

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA DENPASAR



Katalog: 2102047.5171



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**



<https://denpasar.kota.bps.go.id>





Sensus  
Penduduk  
2020

#Mencatat Indonesia

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA DENPASAR

<https://denpasarkota.bps.go.id>

<https://denpasarkota.bps.go.id>

## Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kota Denpasar

ISBN:

No. Publikasi: 51710.2302

Katalog: 2102047.5171

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 21 halaman

Naskah: BPS Kota Denpasar

Penyunting: BPS Kota Denpasar

Desain: BPS Kota Denpasar

Penerbit: © BPS Kota Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# KATA PENGANTAR

**INDONESIA** adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.


*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Denpasar, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

  
**Eman Sulaeman**



# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### Angka Kelahiran Total / *Total Fertility Rate* (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

### Angka Kelahiran Kasar / *Crude Birth Rate* (CBR) :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

### Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

## INDIKATOR MORTALITAS

### Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate* (IMR) :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### Angka Kematian Balita (AKBa) / *Under-Five Mortality Rate* (U5MR) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

### Angka Kematian Anak / *Child Mortality Rate* (CMR) :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

## INDIKATOR MOBILITAS

### Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

# GLOSARIUM

## INDIKATOR DISABILITAS

### Penyandang Disabilitas:

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

**Ketahanan Bangunan:** Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang Long Form SP2020 .....</b>	<b>1</b>	<b>Indikator Pendidikan.....</b>	<b>11</b>
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	12
<b>Indikator Fertilitas.....</b>	<b>3</b>	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	13
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	14
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia Menurut Generasi .....	15
<b>Indikator Mortalitas.....</b>	<b>6</b>	Kemampuan Berbahasa Daerah di keluarga Menurut Generasi .....	16
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	Kemampuan Berbahasa Daerah di Tetangga/Kerabat Menurut Generasi .....	17
<b>Indikator Mobilitas.....</b>	<b>8</b>	<b>Indikator Perumahan.....</b>	<b>18</b>
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	9	Ketahanan Bangunan.....	19
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	10		



# Selayang Pandang *Long Form*

an SP2020 Lanjutan  
ali 80231, Indonesia

18°

24/06/2022 18:04:33

## Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

**4,29 juta**

Rumah Tangga

**268.431**

Blok Sensus

**78 ribu**

Petugas Lapangan

Jadwal

**Persiapan**

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutment dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

**Pendataan Lapangan**

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



*Dashboard LF SP2020 dengan sistem dynamic weighting untuk evaluasi tabel dan indikator secara realtime*



*Dasboard LF SP2020 juga berfungsi sebagai dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time*



*Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data*



*Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI)*

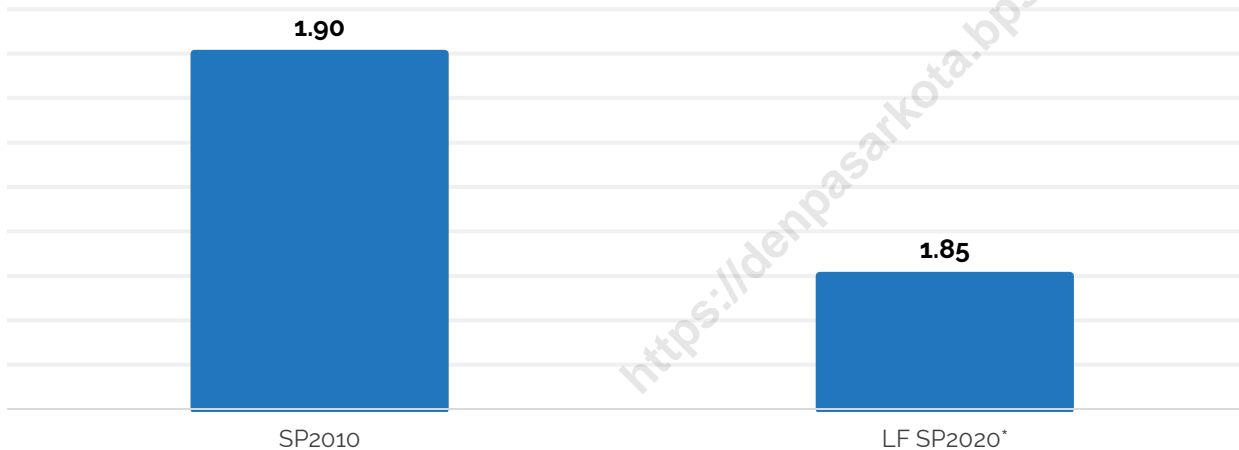


# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kota Denpasar Hasil *Long Form* SP2020 semakin jauh dari *Replacement Level*

Tren TFR Kota Denpasar SP2010 - LF SP2020



TFR Kota Denpasar  
Hasil Long Form  
SP2020

1,85

Fertilitas Kota Denpasar menurun dalam sepuluh tahun terakhir meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 1,90. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 1,85. Selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir, jumlah anak yang dilahirkan oleh perempuan selama masa reproduksinya di Kota Denpasar sekitar 1 – 2 anak.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, TFR Kota Denpasar sebesar 1,85 yang berarti bahwa jumlah anak yang dilahirkan perempuan selama masa suburnya sekitar 1- 2 anak. Angka ini semakin menjauhi Angka *Replacement Level* (2,1). Selain itu, angka ini juga lebih rendah jika dibandingkan dengan TFR Provinsi Bali yang sebesar 2,04 ataupun angka TFR Indonesia yaitu 2,18.

# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

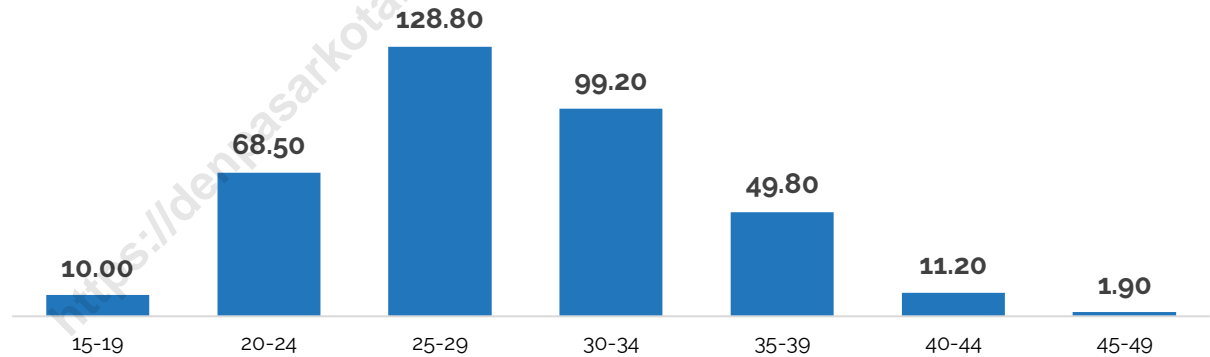
## Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 14,88 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kota Denpasar. Dengan jumlah penduduk Kota Denpasar sekitar 726 ribu, maka diperkirakan terdapat sekitar 10 ribu kelahiran pada tahun 2022.



## Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kota Denpasar Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 128-129 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 10 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 68-69 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sekitar 2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



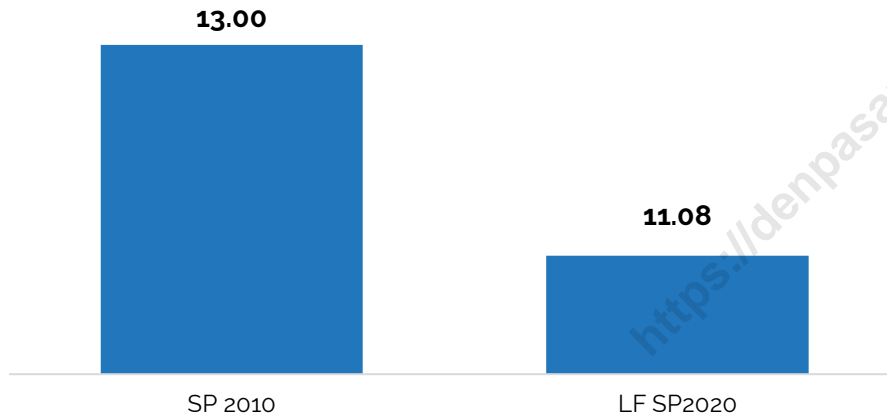
**Indikator Mortalitas**



# ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun terakhir, penurunan Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar sebesar 14,77 persen

## Angka Kematian Bayi (IMR)



## Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat sekitar 2 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

## Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita di Kota Denpasar, 13 -14 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar cenderung menurun dari 13 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 11 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.



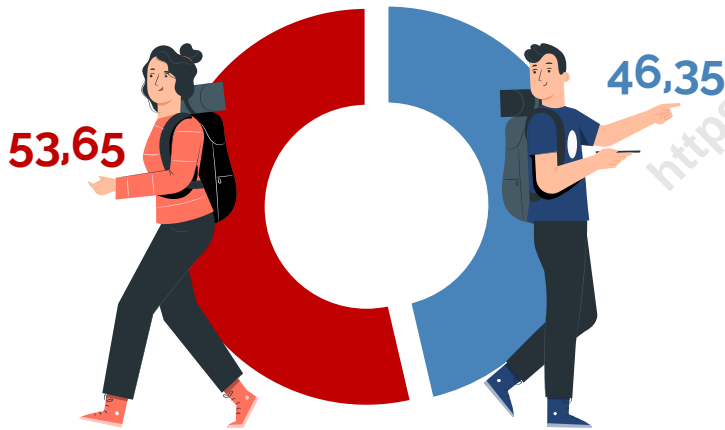
# Indikator Mobilitas

# MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

38,89

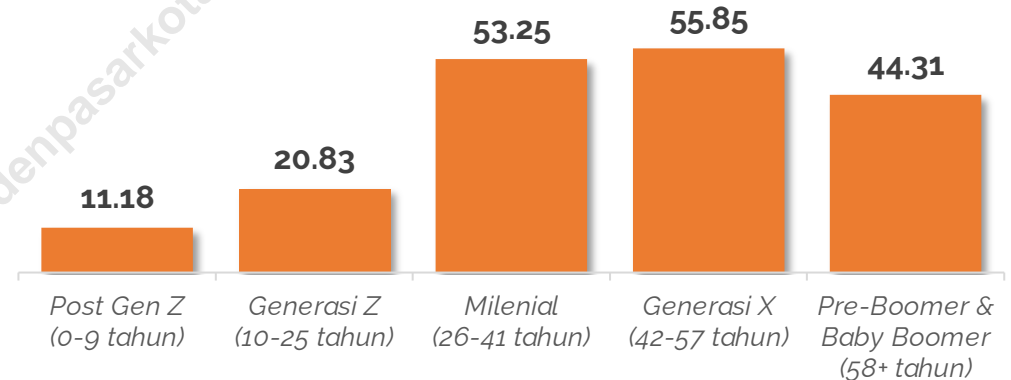
Sekitar 38 sampai 39 dari 100 penduduk Kota Denpasar lahir di luar Kota Denpasar.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kota Denpasar berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



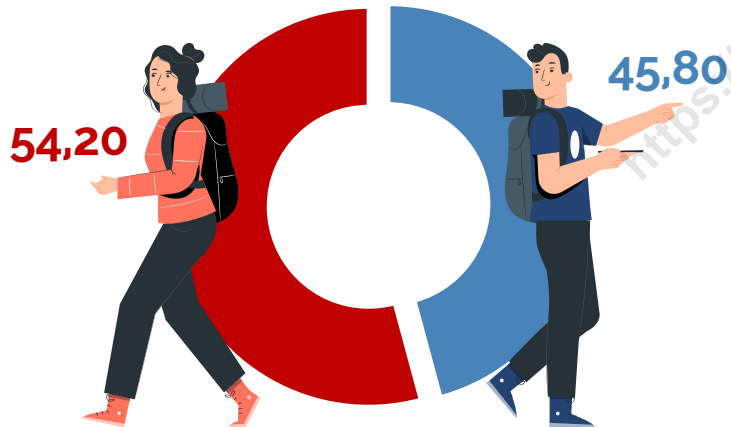
- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup tertinggi pada **generasi x** dan terendah pada generasi **post Gen Z** dengan nilai masing-masing sebesar 55,85% dan 11,18%.
- Sebanyak 55 sampai dengan 56 dari 100 penduduk **generasi x** lahir di luar Kota Denpasar.

# MIGRAN RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA

5,96

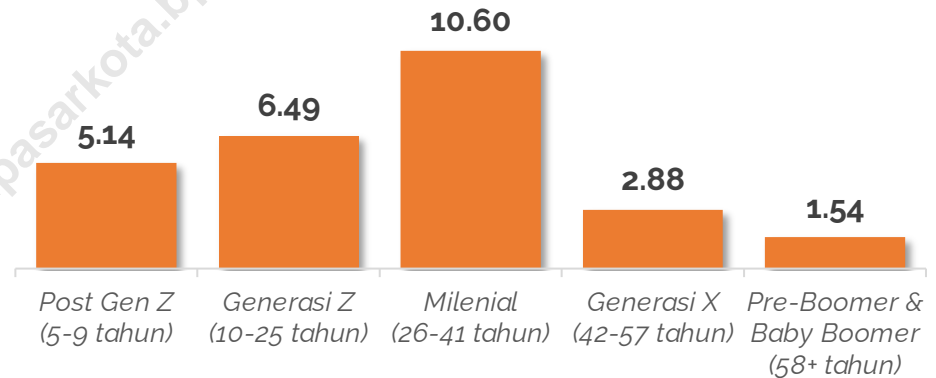
Pada 2022, sebanyak 5 sampai 6 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kota Denpasar bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kota Denpasar berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 10 sampai 11 dari 100 penduduk generasi milenial di Kota Denpasar merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

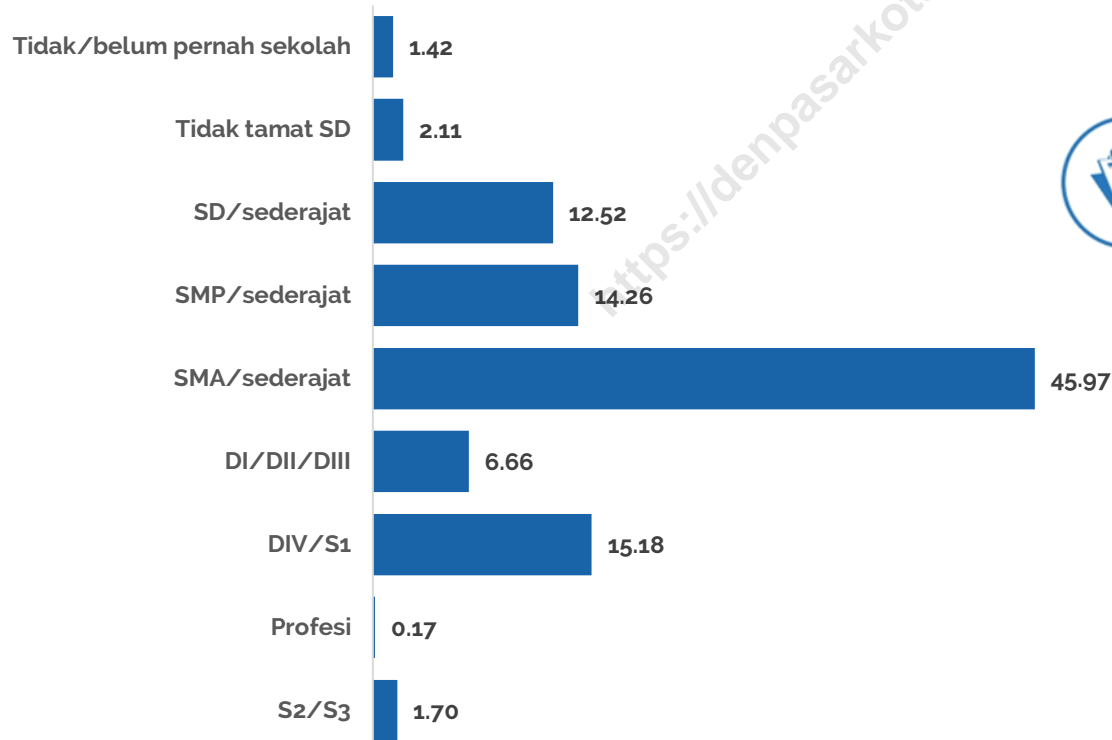


**Indikator Pendidikan**

# PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

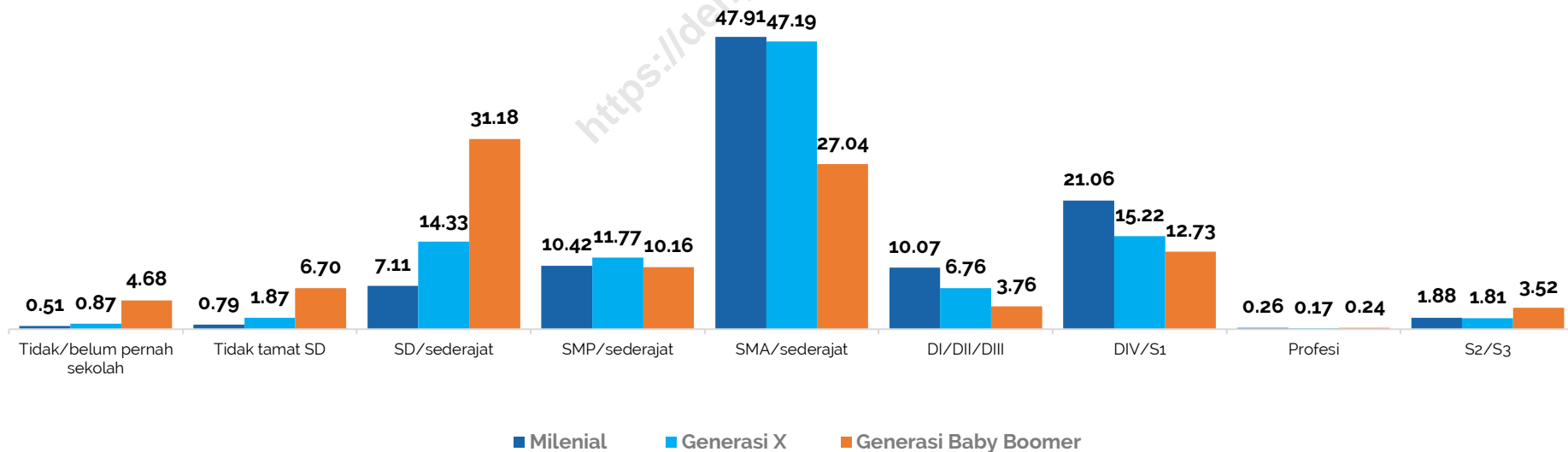


■ Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Denpasar berpendidikan SMA/Sederajat.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali. Sebagai Ibu Kota Provinsi Bali, Kota Denpasar dihuni oleh penduduk yang berasal dari beragam suku bangsa. Mayoritas penduduk Kota Denpasar mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

## Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,73%



Penduduk Kota Denpasar bisa menggunakan Bahasa Indonesia

## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

73,28%



Penduduk Kota Denpasar menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

61,08%



Penduduk Kota Denpasar menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

*\*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas*

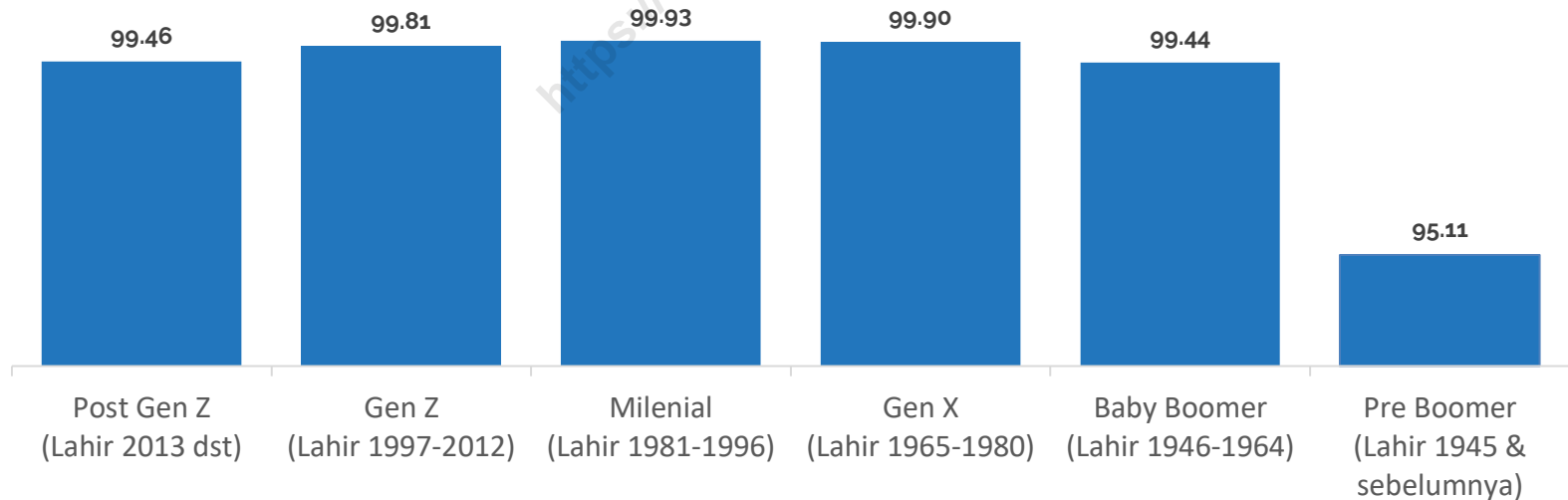


# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Indonesia Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Tua

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta perlu untuk terus dijaga antar generasi. 99,9 persen generasi milenial dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

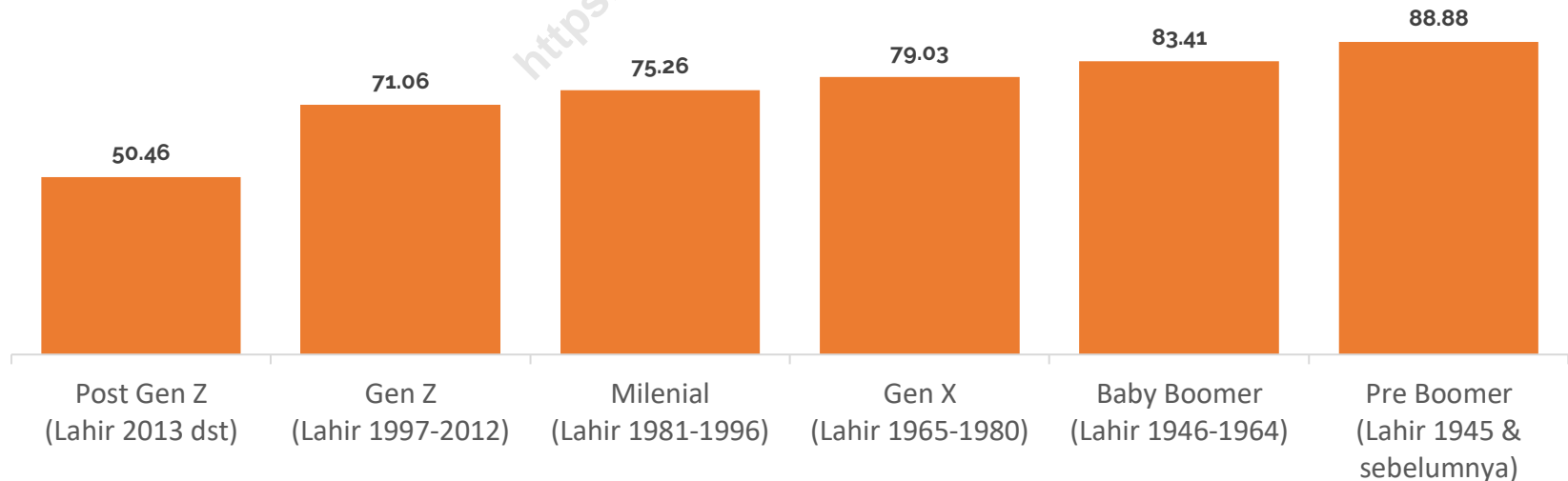


# KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun persentase pengguna Bahasa Daerah di Keluarga semakin menurun dari generasi ke generasi.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

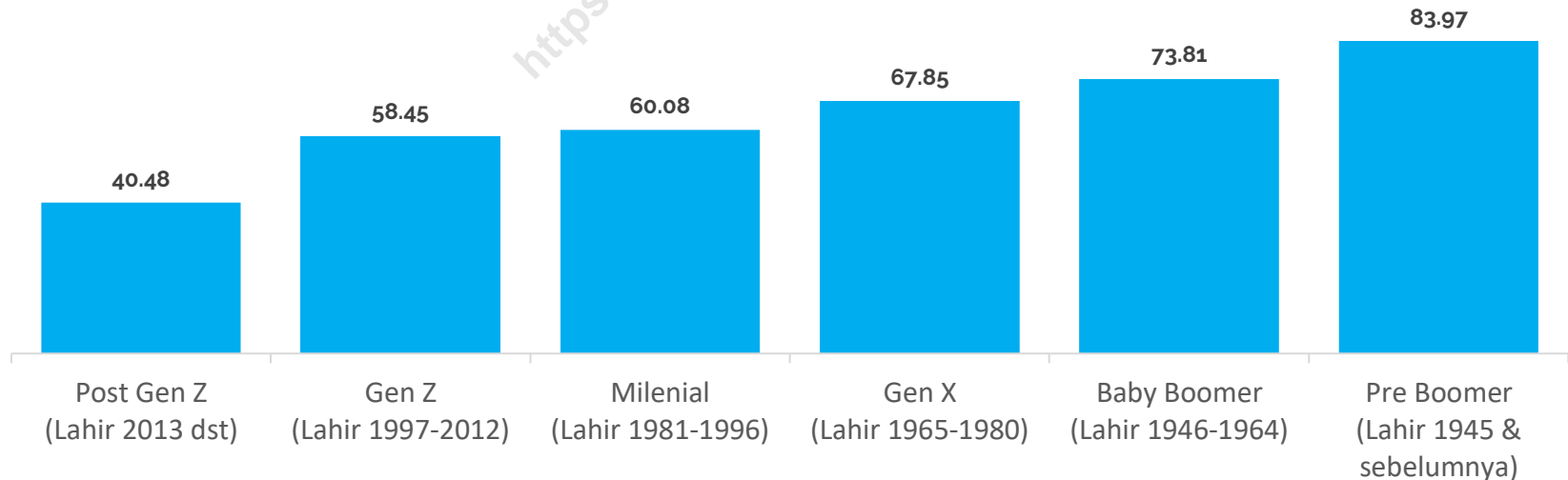


# KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI TETANGGA/KERABAT MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun, dari generasi ke generasi persentase pengguna Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat semakin menurun.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





# Indikator Perumahan

# KETAHANAN BANGUNAN

90,84%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

90,92%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,92%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,95%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.



**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)  
Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326  
email: [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)  
homepage: [denpasarkota.bps.go.id](http://denpasarkota.bps.go.id)